

ABSTRAK

Dengan adanya perkembangan dunia yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam badan usaha. Dengan adanya perkembangan yang semakin ketat dan besarnya persaingan menyebabkan timbulnya ketidakpastian yang akan menyebabkan risiko. Ketidakpastian dan risiko ini memiliki hubungan yang erat, dimana apabila tingkat ketidakpastian tinggi maka akan menimbulkan risiko yang akan dihadapi juga tinggi, begitu juga dengan sebaliknya. Dengan adanya risiko ini maka tujuan dari suatu badan usaha akan menjadi terhambat dan dapat mengancam badan usaha itu sendiri.

Dari risiko yang ada diharapkan badan usaha dapat melakukan pengendalian dan mengelola risiko tersebut. Dengan adanya pengendalian dan pengelolaan risiko dapat menjadi peluang bagi badan usaha untuk menambah nilai badan usaha dan tercapai tujuan dari badan usaha tersebut. Namun, apabila badan usaha tersebut tidak dapat melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko dengan cepat maka akan menjadi ancaman bagi kelangsungan badan usaha. Oleh sebab itu badan usaha harus melakukan *risk management* untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

Risk Management merupakan salah satu cara yang dilakukan badan usaha untuk melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko yang ada dalam badan usaha. Dengan adanya *risk management* maka dapat membantu badan usaha dalam mencapai tujuan dan efektifitas badan usaha itu sendiri. Namun sayangnya badan usaha di Indonesia yang menerapkan *risk management* masih jarang.

Pada penelitian ini penulis menggunakan PT "X" sebagai objek. Dimana PT "X" ini bergerak dibidang jasa dalam bentuk ekspedisi atau pengiriman barang dari Surabaya menuju ke luar pulau jawa. Pada PT "X" ini belum adanya penerapan *risk management* terutama dalam internal controlnya. Sehingga badan usaha ini memiliki internal control yang lemah sehingga dapat menimbulkan risiko, hal ini terlihat setelah dilakukan penelitian pada PT "X". Oleh sebab itu PT "X" diperlukan adanya *risk management*. Dengan adanya penerapan *risk management* diharapkan dapat membantu PT "X" agar dapat mencapai efektifitas internal control dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas supaya dapat tercapainya tujuan dari badan usaha.